

**PENERAPAN TANGGA NADA MINOR MELODIK
DALAM IMPROVISASI GITAR JAZZ**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Dias Agusta
NIM: 0811192013**

**PROGRAM STUDI SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

NO. DAFTAR	4155/H/S/2013
KLAS	
TEKNIK	08-04-2013
	11 P

**PENERAPAN TANGGA NADA MINOR MELODIK
DALAM IMPROVISASI GITAR JAZZ**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Dias Agusta
NIM: 0811192013**



**PROGRAM STUDI SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**



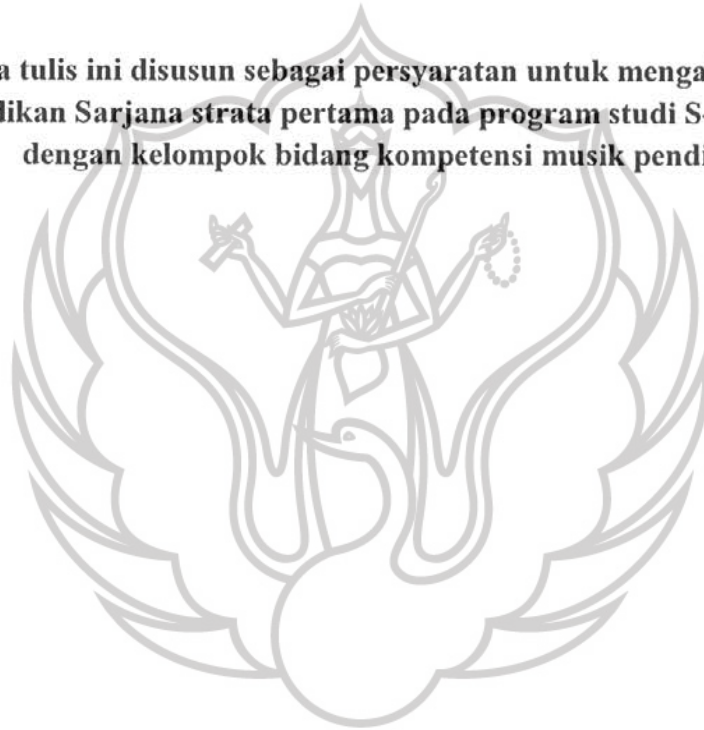
**PENERAPAN TANGGA NADA MINOR MELODIK
DALAM IMPROVISASI GITAR JAZZ**

Oleh :

Dias Agusta

NIM : 0811192013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana strata pertama pada program studi S- 1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi musik pendidikan



Diajukan Kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah
Dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan
lulus tanggal 21 Januari 2013.

Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dr. Josias T. Adriaan, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Dr. Bambang Riyadi
Pembimbing II/ Anggota



Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.ST., M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

**“ SOBO PARAN, JANGAN SAMPAI MEMBUAT MALU
ORANG TUA ”**

(Prinsip)

“ JADI MUSISI BOLEH, ASALKAN TETAP BERIMAN ”

(Siti Nur Asiah)

**“ LEK WES NIAT OJO’ MAGAK ”
KALAU SUDAH NIAT JANGAN TANGGUNG-TANGGUNG**

(Bagoes Wahyu Budiono)



SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

KEDUA ORANG TUA DAN ADIKKU YANG SANGAT
KUSAYANGI

INTISARI

Dewasa ini, gitar merupakan salah satu instrumen yang penting dalam musik jazz. Gitar dapat berperan sebagai pembawa melodi sekaligus sebagai pembawa harmoni dengan akor yang dimainkannya. Dalam musik jazz, improvisasi merupakan aspek penting yang harus dipelajari dan dimainkan. Pemain harus mengetahui teknik-teknik yang umum dimainkan dalam suatu improvisasi jazz seperti memvariasikan melodi, memainkan *chord tones*, *color tones*, *arpeggio*, *neighboring tones* dll. Dalam ranah musik jazz, berimprovisasi menggunakan tangga nada minor melodik merupakan suatu hal yang menarik untuk dilakukan. Tangga nada ini sangat baik dimainkan di atas akor dominan untuk menghasilkan nada-nada pengganti (*altered*) dan dapat juga dimainkan di atas akor lainnya seperti akor mayor, minor, half-diminished, dan diminished. Skripsi ini akan membahas tentang cara penerapan tangga nada minor melodik untuk improvisasi jazz khususnya pada instrumen gitar.

Kata kunci: Jazz, improvisasi, gitar, tangga nada minor melodik



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Penerapan Tangga Nada Minor Melodik Dalam Improvisasi Gitar Jazz”. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Bambang Riyadi selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing penulis demi selesainya penulisan karya tulis ini;
2. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn selaku penguji ahli sekaligus guru gitar pertama penulis di Jogjakarta.
3. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik
4. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil. selaku Dosen Wali yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis selama masa perkuliahan;
5. Prof. Drs. Triyono Bramantyo P.S., M.Ed., Ph.D. yang selalu memberikan motivasi bahwa anak Nggalek yang *ndeso* itu bisa dan harus sukses.

6. Ibu Siti Nur Asiah dan Bapak Bagoes Wahyu Budiono tercinta, adikku Ading Agusta, mbah Mujilan (alm), serta semua keluarga besar di Trenggalek dan Malang yang selalu memberikan dukungan dan doa demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga menyelesaikan karya tulis ini;
7. Mas Erie Setiawan dan Mas Gatot Danar Sulistiyanto, dua orang superman tanah jawa yang banyak sekali 'ngemong' dan memberikan sumbangsih ilmu musik campur ilmu hidup (joss) pada penulis. Ojo lali dikopeniii disekkk....
8. Kontrakan 'Mah Nggalek' yang nyaman untuk kegiatan ketik-menetik dengan penghuninya Ki Ageng Panjiningtyas (cepat lulus cak), Pikulun Amalul Ahli, Bethoro Bendot, Sinuwun Beni Kurniawan. Rumah kontrakan ini adalah saksi bisu bagaimana kita merintis 'awal' karir kita masing-masing.
9. Tjong Young, grup keroncong legendaris dari ISI Jogjakarta. Puputman, Goti, bang Pras, dik Misno, Tyas (letong), Dibyo, Nunung (Hana), Ari. Meskipun sampai detik ini kita belum pernah memainkan langgam jawa bersama-sama, tapi yo kemprungkee wae.. Tjong Young og !!
10. Pak Tari Pradeksa (Alm), Pak Agung Prasetyo, Pak Josias, dengan penuh ketulusan hati saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas berbagai macam kesempatan dan pengalaman yang diberikan kepada saya.
11. Untuk 4 orang pendekar gitar, Feri S. Bashar, mas Deo, mas Bon, dan mas Erwin, kalianlah guru-guru gitar dan inspirasi awal saya di jogja, sehingga saya berkenalan dengan musik jazz.

12. Victor Prabowo, dan I Nyoman Trieswara a.k.a Buncis yang sudah mau mengiringi pendadaran saya, terima kasih yang sebesar-besarnya. Khususnya lagi atas pinjaman kemeja putih, dasi hitam, dan sepatu pantovel hitam dari Victor. Tanpa barang-barang tersebut, niscaya saya tidak boleh masuk ruang ujian.
13. Teman seperjuangan pencari sesuap nasi, Cati, Ario, Okvan, mas Wiwid, Yoga, mah Riri yang selalu ‘menyindir’ kapan skripsi saya selesai (haha). Kita harus tetap ngejazz kalau pengen asap dapur tetap mengepul...bull.
14. Teman-teman Komunitas Jazz Mben Senen, Komunitas Jazz Etawa, Alldint, Momento Café (mb.Diefla, mb.Yeti, mb.Ari), WartaJazz, Erson ‘Ardia FM’, Etnichtro yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
15. Orisinden, Diwa, Arita, Eko, Gigin, Mas Danny Eriawan ‘Project’, BCR Project, Bayu, Lia, Alan, Dimas, Made, Anggi, Ahong.. Maju terus lah pokoknya.
16. Marenda, Dadang, Irul, Aji Kristiaji, Dwi, Eddo, Islah, Budi BST dll. dalam komunitas JTB (Jawa Timur Bergoyang).
17. KPMT (Keluarga Pelajar Mahasiswa Trenggalek) Jogjakarta, Tewel, Nang Ali, Fajar, Sidik, Adis, Galih Harsul, Qisthi, Cepsi, Rizky, dll, dimana saya sebagai angkatan tua tapi skripsinya bareng-bareng sama yang muda-muda
18. Grup gosip SMA kelas kakap yang masih saling mendoakan dan menggosipkan sampai sekarang, Charisty Fidya Nadiar, Sukma Ari Ragil Putri, Ratu Lensi Dwi Oktarinda, Ardhanis Ramadhanti, Dyah Sulistyowati Rahayu. Nama-nama kalian sepanjang gosip yang kalian bicarakan.

19. Sahabat trio jebolan MIPA Alfin Reda dan Novan Adwiasa, yang rencananya akan kuliah ke Teknik Sipil bersama-sama, lulus kuliah pun molor bersama-sama, hahaha..
20. *Wabil Khusus* untuk calon jodoh terbaik yang sudah dipersiapkan Allah SWT untuk saya. Semoga nanti kita dipertemukan pada saat yang tepat, Amin Yaa Robbal 'Alamin. (deke suk mesti uuayuu, puunteerr, solequuahh, koyok bidadari aeee, hahahaha, Amin3 lah)

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan mereka di dunia dan di akhirat. Semoga dengan selesainya karya tulis ini dapat memberi manfaat kepada diri penulis maupun khalayak luas. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin memohon maaf yang setulus-tulusnya atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan karya tulis ini.

Yogyakarta, Januari 2013

(Dias Agusta)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI	xii
DAFTAR TRACK	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Metode Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II. LANDASAN TEORI	12
A. Sekilas Tentang Sejarah Jazz dan Eksistensi Gitar Jazz	12
B. Improvisasi Jazz	24
1. Mengetahui Lagu yang Dimainkan	28

2. Mengetahui Progresi Akornya (<i>Chord Progression</i>).....	29
3. Memvariasikan Melodi.....	29
4. Menggunakan <i>Chord Tones</i>	30
5. Menggunakan <i>Color Tones (Extention)</i>	30
6. <i>Avoid Notes</i>	31
7. Menggunakan <i>Arpeggio</i>	31
8. Menggunakan <i>Neighboring Tones/Approach Tones</i>	32
9. Menggunakan <i>Enclosures</i>	33
10. Mengetahui Tangga Nada yang Dapat Dimainkan.....	34
11. Mengejar <i>Target Note</i>	34
12. Menggunakan <i>Rhythmic Displacement</i>	35
13. <i>Repeat Intervals</i>	36
14. Memulai Frase Improvisasi pada <i>Off Beat</i>	36
15. Menggunakan Imajinasi.....	37
C. Tangga Nada Minor Melodik	38
BAB III. PENERAPAN TANGGA NADA MINOR MELODIK DALAM IMPROVISASI GITAR JAZZ	44
A. Penggunaan Tangga Nada Minor Melodik Untuk Menghasilkan <i>Altered Sound</i>	44
1. Interval <i>Perfect 5th</i> di Atas Akor Dominan (D Minor Melodik pada G7)	47
2. Interval <i>Minor 2nd</i> di Atas Akor Dominan (Ab Minor Melodik pada G7)	50
3. Interval <i>Major 2nd</i> di Bawah Akor Dominan (F Minor Melodik pada G7)	53
4. Interval <i>Perfect 4th</i> di Atas Akor Dominan (C Minor Melodik pada G7)	56

5. Interval <i>Minor 3rd</i> di Atas Akor Dominan (Bb Minor Melodik pada G7)	59
B. <i>Scale Harmony Approached</i>	63
1. <i>Arpeggio</i>	64
2. <i>Chord Melody</i>	71
3. Pentatonik dan Kromatik	73
C. Pengembangan Improvisasi	76
1. Akor Minor	76
2. Akor Half-Diminished dan Diminished	78
3. Akor Mayor	80
D. Aplikasi Improvisasi Tangga Nada Minor Melodik pada Lagu <i>Stella By Starlight</i> Karya Victor Young	81
BAB VI. PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR NOTASI

Halaman

Notasi 1 <i>jazz rhythm</i> ritmis tertulis.....	26
Notasi 2 <i>jazz rhythm</i> cara memainkan	26
Notasi 3 letak/posisi <i>blue note</i> pada notasi balok	27
Notasi 4 melodi asli lagu “Green Dolphin Street”.....	29
Notasi 5 variasi melodi lagu “Green Dolphin Street”	30
Notasi 6 <i>chord tones</i> akor G	30
Notasi 7 <i>color tones</i> akor Cmaj7	31
Notasi 8 <i>arpeggio chord tones</i> akor Dmaj7	32
Notasi 9 <i>arpeggio color tones</i> akor Dmaj.....	32
Notasi 10 <i>lower neighbours</i> akor Gmaj.....	33
Notasi 11 <i>upper neighbours</i> akor Cmaj	33
Notasi 12 contoh <i>enclosures</i> akor Cmaj	34
Notasi 13 contoh <i>rhythmic displacement</i>	35
Notasi 14 contoh sekuensi	35
Notasi 15 interval <i>fourth</i>	36
Notasi 16 interval <i>sixth</i>	36
Notasi 17 frase improvisasi setengah ketuk sesudah <i>beat (delay)</i>	37
Notasi 18 frase improvisasi setengah ketuk sebelum <i>beat (anticipation)</i>	37
Notasi 19 frase improvisasi dua ketuk setelah awal birama	37
Notasi 20 tangga nada A minor melodik <i>ascending</i> dan <i>descending</i>	39
Notasi 21 A <i>melodic minor scale triad chord</i>	39
Notasi 22 A <i>melodic minor scale seventh chord</i>	40
Notasi 23 improvisasi Django Reinhardt	40
Notasi 24 improvisasi Pat Metheny	41
Notasi 25 improvisasi Kurt Rosenwinkel	41
Notasi 26 improvisasi Oele Pattiselano	42
Notasi 27 improvisasi Dewa Budjana.....	42
Notasi 28 contoh improvisasi D minor melodik 1	48
Notasi 29 contoh improvisasi D minor melodik 2.....	48
Notasi 30 contoh improvisasi D minor melodik 3	48
Notasi 31 contoh improvisasi D minor melodik 4.....	49
Notasi 32 contoh improvisasi Ab minor melodik 1	51
Notasi 33 contoh improvisasi Ab minor melodik 2	52
Notasi 34 contoh improvisasi Ab minor melodik 3	52
Notasi 35 contoh improvisasi Ab minor melodik 4.....	52
Notasi 36 contoh improvisasi F minor melodik 1	54
Notasi 37 contoh improvisasi F minor melodik 2.....	55

Notasi 38 contoh improvisasi F minor melodik 3	55
Notasi 39 contoh improvisasi F minor melodik 4.....	55
Notasi 40 contoh improvisasi C minor melodik 1	57
Notasi 41 contoh improvisasi C minor melodik 2	58
Notasi 42 contoh improvisasi C minor melodik 3	58
Notasi 43 contoh improvisasi C minor melodik 4	58
Notasi 44 contoh improvisasi Bb minor melodik 1	61
Notasi 45 contoh improvisasi Bb minor melodik 2	62
Notasi 46 contoh improvisasi Bb minor melodik 3	62
Notasi 47 contoh improvisasi Bb minor melodik 4	62
Notasi 48 A <i>melodic minor scale triad chord</i>	64
Notasi 49 A <i>melodic minor scale seventh chord</i>	64
Notasi 50 <i>arpeggio triad chord</i> A minor melodik	68
Notasi 51 <i>arpeggio triad chord</i> A minor melodik	68
Notasi 52 <i>arpeggio seventh chord</i> A minor melodik	68
Notasi 53 <i>arpeggio seventh chord</i> A minor melodik	68
Notasi 54 contoh penerapan <i>arpeggio</i> dalam improvisasi	69
Notasi 55 contoh penerapan <i>arpeggio</i> dalam improvisasi.....	69
Notasi 56 F <i>melodic minor scale harmony</i>	70
Notasi 57 contoh penerapan <i>arpeggio</i> F minor melodik dalam improvisasi	71
Notasi 58 contoh penerapan <i>chord melody</i> 1	72
Notasi 59 contoh penerapan <i>chord melody</i> 2.....	72
Notasi 60 pentatonik A minor melodik (a)	73
Notasi 61 pentatonik A minor melodik (b).....	73
Notasi 62 pentatonik A minor melodik (c).....	74
Notasi 63 contoh penerapan pentatonik minor melodik 1	74
Notasi 64 contoh penerapan pentatonik minor melodik 2	75
Notasi 65 kromatik A minor melodik	75
Notasi 66 tangga nada D minor melodik pada akor Dm7 (supertonik)	77
Notasi 67 tangga nada A minor melodik pada akor Am7 (sub-median)	77
Notasi 68 tangga nada F minor melodik pada akor Dm7b5	79
Notasi 69 tangga nada A minor melodik pada akor G#m7b5.....	79
Notasi 70 tangga nada Ab minor melodik pada akor Abdim/Fdim	80
Notasi 71 tangga nada A minor melodik pada akor Cmaj.....	81
Notasi 72 tema lagu <i>Stella By Starlight</i>	82
Notasi 73 improvisasi lagu <i>Stella By Starlight</i>	83

DAFTAR TRACK

	Halaman
Track 1 contoh improvisasi D minor melodik 1	48
Track 2 contoh improvisasi D minor melodik 2	48
Track 3 contoh improvisasi D minor melodik 3	48
Track 4 contoh improvisasi D minor melodik 4	49
Track 5 contoh improvisasi Ab minor melodik 1	51
Track 6 contoh improvisasi Ab minor melodik 2	52
Track 7 contoh improvisasi Ab minor melodik 3	52
Track 8 contoh improvisasi Ab minor melodik 4	52
Track 9 contoh improvisasi F minor melodik 1	54
Track 10 contoh improvisasi F minor melodik 2	55
Track 11 contoh improvisasi F minor melodik 3	55
Track 12 contoh improvisasi F minor melodik 4	55
Track 13 contoh improvisasi C minor melodik 1	57
Track 14 contoh improvisasi C minor melodik 2	58
Track 15 contoh improvisasi C minor melodik 3	58
Track 16 contoh improvisasi C minor melodik 4	58
Track 17 contoh improvisasi Bb minor melodik 1	61
Track 18 contoh improvisasi Bb minor melodik 2	61
Track 19 contoh improvisasi Bb minor melodik 3	61
Track 20 contoh improvisasi Bb minor melodik 4	62
Track 21 <i>arpeggio triad chord</i> A minor melodik	68
Track 22 <i>arpeggio triad chord</i> A minor melodik	68
Track 23 <i>arpeggio seventh chord</i> A minor melodik	68
Track 24 <i>arpeggio seventh chord</i> A minor melodik	68
Track 25 contoh penerapan <i>arpeggio</i> dalam improvisasi	69
Track 26 contoh penerapan <i>arpeggio</i> dalam improvisasi	70
Track 27 contoh penerapan <i>arpeggio</i> F minor melodik dalam improvisasi	71
Track 28 <i>chord melody</i>	72
Track 29 <i>chord melody</i>	72
Track 30 pentatonik A minor melodik (a)	73
Track 31 pentatonik A minor melodik (b)	73
Track 32 pentatonik A minor melodik (c)	74

Track 33 penerapan pentatonik minor melodik	74
Track 34 penerapan pentatonik minor melodik	75
Track 35 kromatik A minor melodik	75
Track 36 tangga nada D minor melodik pada akor Dm7 (supertonik)	77
Track 37 tangga nada A minor melodik pada akor Am7 (sub-median)	77
Track 38 tangga nada F minor melodik pada akor Dm7b5	79
Track 39 tangga nada A minor melodik pada akor G#m7b5.....	79
Track 40 tangga nada Ab minor melodik pada akor Abdim/Fdim	80
Track 41 tangga nada A minor melodik pada akor Cmaj	81
Track 42 tema lagu <i>Stella By Starlight</i>	82
Track 43 improvisasi lagu <i>Stella By Starlight</i>	83



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 12 tangga nada minor melodik	45
Tabel 2 D minor melodik pada akor G7	47
Tabel 3 Ab minor melodik pada akor G7	51
Tabel 4 F minor melodik pada akor G7	54
Tabel 5 C minor melodik pada akor G7	57
Tabel 6 Bb minor melodik pada akor G7	60
Tabel 7 <i>arpeggio</i> trinada (<i>triad chord</i>) A minor melodik pada akor Am.....	66
Tabel 8 <i>arpeggio</i> trinada (<i>triad chord</i>) A minor melodik pada akor D.....	66
Tabel 9 <i>arpeggio</i> catur nada (<i>seventh chord</i>) A minor melodik pada akor Am	67
Tabel 10 <i>arpeggio</i> catur nada (<i>seventh chord</i>) A minor melodik pada akor D7 ...	67
Tabel 11 <i>arpeggio</i> catur nada (<i>seventh chord</i>) F minor melodik pada akor G7....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jazz merupakan salah satu jenis musik yang berasal dari Amerika. Musik ini merupakan perpaduan antara instrumen musik Eropa yang dimainkan orang-orang Afrika dengan cara mereka sendiri. Pada waktu itu orang-orang Afrika tersebut dipekerjakan sebagai budak di Amerika.¹ Mereka juga sering disebut masyarakat *Afro-America*.

Legenda jazz dimulai di New Orleans dan berkembang ke Sungai Mississippi, Memphis, St. Louis, dan akhirnya ke Chicago. Latar belakang jazz tidak dapat dilepaskan dari fakta di mana jazz dipengaruhi berbagai musik seperti musik *spiritual*, *cakewalks*, *ragtime* dan *blues*. Salah satu legenda jazz yang dipercaya bahwa sekitar 1891, seorang pemilik kedai cukur rambut di New Orleans bernama Buddy Bolden meniup cornet-nya dan saat itu lah musik jazz dimulai sebagai gebrakan baru di dunia musik. Sekitar setengah abad kemudian, musik jazz di Amerika memberi banyak kontribusi di dunia musik, dipelajari di universitas-

¹ Joachim E. Berendt *The Jazz Book From Ragtime To Fusion And Beyond*, Westport: Lawrence Hill & Co, 1992. hal. 151

universitas musik ternama , dan akhirnya menjadi sebuah aliran musik yang serius dan diperhitungkan.²

Dalam perkembangannya, jenis musik ini berkembang sangat cepat dari Amerika menuju ke seluruh belahan dunia lain dikarenakan jazz merupakan musik yang terbuka terhadap kemungkinan-kemungkinan baru dalam bermusik, mengkombinasikan bermacam-macam aliran musik (tanpa meninggalkan akar jazz tentunya) sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Tidak ada kata haram untuk memadukan musik jazz dengan jenis musik lain. Contoh yang nyata adalah di awal tahun 1960-an ketika jazz dengan mudahnya berpadu dengan musik *bossanova* (*samba*, *red*) asal Brazil. Atau, ketika musik *Art Rock* sedang menjamur di tahun 1970-an, jazz dengan luwesnya meramu jazz dan rock menjadi *fusion*.³

Jazz terbuka bagi semua golongan tanpa memperdulikan jenis kelamin, suku, agama, umur, dan strata sosial.⁴ Biasanya rasa ingin tahu musisi jazz, relatif lebih besar dibandingkan dengan musisi dari jenis musik lain. Musisi jazz dengan intens menggali musik yang mereka minati. Hal ini banyak terjadi dengan eksplorasi musik etnis, seperti etnis India, Arab, Afrika, Amerika Latin, Indonesia dan Asia Timur. Kemudahan musik jazz untuk berpadu dengan musik lain membuat musik jazz mengalami beberapa kali peremajaan yang membuat musik jazz tetap bertahan.

² Dikutip dari “ <http://wisbenbae.blogspot.com/2012/01/asal-usul-musik-jazz.html> “ 7 Februari 2012

³ Dikutip dari “<http://www.WingPandoe.blogspot.com>” 7 Februari 2012

⁴ Herman Hariman, *Improvisasi Jazz, Siapa Takut?*, PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 2008. Hal.21

Dalam perjalanannya kemudian, jazz tidak bisa dilepaskan dari yang namanya improvisasi. Improvisasi—seni mengomposisi saat bermain,tanpa notasi tertulis—telah lama dianggap sebagai ciri khas yang membedakan jazz dari musik lain, walaupun banyak kultur musikal dunia juga berimprovisasi dalam derajat tertentu.⁵ Tanpa adanya improvisasi dalam musik, hampir mustahil musik tersebut bisa dikategorikan ke dalam musik jazz.

Berbeda dengan musik klasik atau pop misalnya, musik jazz mempunyai naluri kebersamaan yang lebih besar. Boleh dibilang dari berbagai jenis musik, Jazz merupakan musik yang paling mementingkan keseimbangan antara penampilan individu dan keutuhan kelompok. Dibandingkan musik jenis lain yang terpola baku, musik jazz lebih menggunakan pola sebagai suatu bentuk kesepakatan kelompok yang dengan konsisten dilaksanakan secara bersama-sama. Namun kesepakatan itu bukanlah merupakan rambu-rambu yang mati, karena di antara rambu-rambu tersebut musik jazz memberi kesempatan pada tiap individu untuk mengajukan pendapat tiap pribadi. Ekspresi individu tiap pribadi inilah yang disebut dengan improvisasi.⁶

Dalam musik jazz, seorang musisi bisa saja bermusik dan berimprovisasi secara naluriah tanpa pengetahuan teori musik dengan hanya mengandalkan penjiwaan. Akan tetapi teori musik, termasuk teori improvisasi, dapat dijadikan pedoman dalam mempelajari improvisasi di samping mendengarkan musik sebanyak

⁵ John F. Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008. Hal. 34

⁶ Dikutip dari "<http://www.Wing Pandoe.blogspot.com>" 7 Februari 2012

mungkin.⁷ Selain hal tersebut, patut diingat bahwa dalam bermain jazz—seperti dalam *jam session*—tetap ada prinsip-prinsip yang disepakati bersama mengenai hal-hal baru yang akan dimainkan dan keterkaitannya dengan musik secara keseluruhan, dan setidaknya beberapa standar yang menentukan sukses-tidaknya improvisasi. Dan standar-standar ini, dalam tingkat yang bervariasi, juga disepakati oleh para pendengarnya.⁸

Pendekatan dalam improvisasi secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu secara vertikal (*chordal*) dan horisontal (*non-chordal*). Dalam improvisasi jazz, teori tersebut kemudian berkembang menjadi tangga nada diatonik mayor, minor (*natural, harmonic, melodic*) dominan (*chord tones, passing tones, approach tones, tension/option*), tangga nada pentatonik, tangga nada simetris (*chromatic, whole tone, diminished*).

Berimprovisasi menggunakan tangga nada minor melodik atau biasa disebut tangga nada jazz minor dalam ranah musik jazz merupakan suatu hal yang menarik untuk dilakukan. Tidak usah diragukan lagi, banyak musisi-musisi jazz yang menyukai tangga nada ini, karena bukan hanya nada yang dihasilkan sangat bagus, tetapi juga memberikan kesan penguasaan teori yang kompleks.⁹ Tangga nada ini penting karena akan sangat membantu para pemain/improvisator untuk menghasilkan

⁷ Pra Budidharma, *Teori Improvisasi Dan Referensi Musik Kontemporer*, Pustaka musik Farabi, Jakarta, 2001. hal. v

⁸ John F. Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008. Hal. 35

⁹ Herman Hariman, *Improvisasi Jazz, Siapa Takut?*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008. Hal. 2

nada-nada *altered* (dalam ranah jazz biasa digunakan istilah bermain secara '*outside*') diatas akor dominan dan atau akor lainnya secara lebih terkonsep dan terstruktur.

Tangga nada ini banyak diketahui oleh para pemain jazz, akan tetapi tidak banyak yang mempelajarinya secara lebih mendalam. Banyak para pemain jazz (khususnya gitaris) lebih suka dan tertarik untuk mempelajari *modus-modus* yang 'tidak biasa' seperti *modus Lydian Dominant*, *Lydian Augmented*, dan *Super Locrian* tanpa mengetahui bahwa modus-modus tersebut terbentuk dari tangga nada minor melodik.

Penting untuk diketahui, jika dalam teori musik klasik tangga nada minor melodik adalah berbeda antara *ascending* (#6,#7) dan *descendingnya* (*Natural 6&7*), akan tetapi pada musik jazz, *ascending* dan *descendingnya* tetap (#6 dan #7).

Sedikit menyinggung tentang gitar, alat ini merupakan instrumen yang sering digunakan pada musik jazz. Alat ini dipopulerkan oleh Lonnie Johnson pada sekitar tahun 1920-an. Dalam perkembangannya, permainan gitar jazz menjadi semakin 'serius'. Tidak hanya sekedar pemain *rhythm section* seperti pada awal kemunculannya, kini gitar sudah dianggap sebagai bagian penting dari perkembangan musik jazz itu. Gitar mempunyai karakter yang kuat dan berbeda dengan alat musik lain saat bermain *comping*(mengiringi) ataupun saat berimprovisasi. Dengan semakin berkembangnya permainan gitar jazz (khususnya dalam berimprovisasi), maka diperlukan suatu bahasan khusus yang menerangkan tentang improvisasi gitar jazz.

Dengan mempelajari tangga nada minor melodik ini, seorang gitaris akan sangat terbantu khususnya ketika ingin memainkan nada-nada *altered* pada suatu akor. Hal ini disebabkan bahwa seorang gitaris secara langsung atau tidak langsung akan menghafalkan bentuk/posisi sebuah tangga nada di *fingerboard* gitar, dengan atau tanpa mengetahui masing-masing nada yang dihasilkan. Karena bentuk/posisinya yang sama pada *fingerboard* gitar maka sangat besar kemungkinan dengan mempelajari tangga nada minor melodik ini hanya pada satu nada dasar saja, seorang gitaris akan langsung dapat memainkannya pada beberapa nada dasar yang lain. Ini akan sangat menunjang peningkatan permainan seorang gitaris dengan keluasan harmoni yang dimiliki oleh tangga nada minor melodik ini.

Berdasarkan uraian di atas, skripsi ini akan membahas tentang penggunaan tangga nada minor melodik, pengembangannya, serta contoh penerapannya pada sebuah lagu *jazz standard* berjudul *Stella By Starlight* karya Victor Young.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan tangga nada minor melodik dalam akor dominan ?
2. Bagaimana pengembangan tangga nada minor melodik untuk digunakan dalam akor lain selain akor dominan dalam improvisasi jazz?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan yang telah penulis paparkan sebelumnya, studi improvisasi ini bertujuan untuk :

1. Melengkapi tugas dan syarat untuk menyelesaikan studi jenjang S-1 pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Jogjakarta.
2. Mengetahui bahwa tangga nada minor melodik merupakan salah satu *harmonic material* yang dapat digunakan untuk berimprovisasi dalam improvisasi jazz
3. Mengetahui hubungan antara tangga nada minor melodik dengan akor-akor minor dan dominan untuk menghasilkan *altered sound* dalam berimprovisasi.
4. Mengetahui cara berimprovisasi menggunakan tangga nada minor melodik pada suatu tipe progresi akor untuk memainkan lagu *jazz standard*.
5. Memperkaya literatur dan referensi tentang gitar jazz (khususnya studi improvisasi) dalam bahasa Indonesia yang masih sedikit jumlahnya di Indonesia.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah studi kepustakaan dan audio video. Peneliti melakukan tahap pengumpulan data, pengolahan data, pengolahan dan analisis data, serta penulisan atau penyusunan laporan. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara yaitu sebagai berikut :

1. Studi pustaka : membaca dan mempelajari buku-buku yg relevan sebagai bahan informasi yg didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku sejarah dan teori improvisasi, artikel jazz yg dimuat di media cetak maupun

media elektronik dan sumber catatan valid yg berhubungan dengan permasalahan pada penulisan skripsi ini.

2. Studi Audio Video : Mengumpulkan cd atau mp3 rekaman lagu-lagu *jazz standard*, dvd konser, dan *jazz lesson* guna dipelajari konsep instruksionalnya.

Setelah semua data terkumpul, data-data tersebut dipilah serta dianalisis dan dimainkan dengan gitar sedemikian rupa untuk menghasilkan sebuah ide yg menyeluruh dari penulisan skripsi ini selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Joachim E. Berrendt, *The Jazz Book From Ragtime To fusion and Beyond*, Westport: Lawrence Hill & Co, 1992. Buku ini berisi tentang periodisasi sejarah jazz dari awal mula kemunculan jazz di Amerika serta kejadian-kejadian yang muncul pada era-era tersebut. Buku ini akan bermanfaat pada penulisan bab II tentang sekilas sejarah kemunculan dan perkembangan jazz.

John F. Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008. Buku ini berisi tentang pandangan secara musikologis tentang jazz. Baik tentang perkembangan jazz, akar jazz termasuk pengaruh musik Eropa dan Amerika dalam terbentuknya musik ini. Buku ini juga mengulas tentang musisi-musisi penting dan inovator dalam musik jazz, serta tak lupa rekomendasi lagu, album, film, literature tentang jazz yang patut disimak. Buku ini akan bermanfaat dalam penulisan bab II.

Bennet, Joe. : *Cara Cepat dan Mudah Menjadi Gitaris Jazz Andal*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama 2004. Buku ini menerangkan tentang perkembangan gitar jazz sejak awal kemunculannya sampai saat ini. Terdapat pula uraian singkat tentang tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam permainan gitar jazz, serta contoh-contoh permainannya. Buku ini akan bermanfaat pada bab II dan bab III.

Don Mock, *Melodic Minor Revealed*, Florida: Warner Bross. Publication, 1997. Buku ini berisi tentang penjelasan singkat tentang tangga nada minor melodik serta bermacam-macam pengolahannya dalam improvisasi jazz. Mulai dari harmoni, arpeggio, penerapannya dalam akor tunggal atau suatu tipe progresi akor, trik-trik yang dapat digunakan, sampai pola latihan menggunakan pattern-pattern dan *lick-lick* tertentu. Buku ini akan sangat membantu penulis dalam penulisan bab III.

Arnie Berle, *Pattern, Scales & Modes for Jazz Guitar*, Amsco Publication, New York, 1994. Buku ini berisikan pola-pola latihan yang sangat terukur dalam melatih suatu improvisasi jazz. Dalam buku ini dijelaskan secara detail bagaimana cara kita melatih bermacam-macam tangga nada, *pattern* atau modus secara bertahap untuk digunakan sehari-hari. Buku ini akan bermanfaat dalam penulisan bab III.

Prof. dr. Herman Hariman, Ph.D., *Improvisasi Jazz? Siapa Takut?*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008. Buku ini menuliskan trik-trik dan cara dalam berimprovisasi. Walaupun hanya ditulis secara singkat tanpa dijelaskan secara mendetail, tapi buku ini sangat lengkap dan menarik bagi mereka yang ingin mempelajari improvisasi secara lebih dalam dan mengetahui apa saja yang dapat

dilakukan dalam mengolah bermacam-macam nada menjadi satu kesatuan improvisasi yang menarik tanpa lepas dari teori yang melandasinya. Buku ini akan bermanfaat dalam penulisan bab III.

Frank Gambale, *Improvisation Made Easier*, Manhattan Music, Inc., USA, 1997. Buku ini menjelaskan tentang bermacam-macam pengolahan tangga nada. Penulis tertarik dengan buku ini untuk menemukan macam-macam pola yang akan digunakan dalam pengolahan tangga nada minor melodik. Buku ini akan bermanfaat dalam penulisan bab III.

Suka Hardjana, *Essai dan Kritik Musik*, PT Kompas Media Nusantara, Jakarta, 2004. Buku ini berisi tentang kumpulan artikel, dan esai Suka Hardjana yang diterbitkan di media massa. Buku ini menyoroti tentang kehidupan musik khususnya yang terjadi di Indonesia, baik tentang musik klasik, jazz, pop dan lain sebagainya. Buku ini akan bermanfaat pada penulisan bab II.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I memaparkan tentang latar belakang masalah yang menjadi topik pembahasan, rumusan masalah yang akan menjadi kunci utama untuk membahas masalah dalam penelitian ini sehingga dapat mengetahui lebih fokus terhadap masalah yang akan dibahas. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian untuk mengetahui keinginan dari penulis tentang alasan dari mengangkat topik tangga nada minor melodik pada improvisasi gitar, serta dengan harapan dapat memberi manfaat kepada diri sendiri maupun

masyarakat. Penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan kemudian tinjauan pustaka yang berisi tentang buku-buku yang digunakan sebagai referensi.

Bab II berisi tentang sekilas sejarah perkembangan jazz dan eksistensi gitar jazz sehingga kita dapat mengetahui apa yang melatari musik ini dapat muncul dan berkembang hingga saat ini. Pengertian dan cara-cara yang dapat digunakan untuk berimprovisasi jazz, dan pengenalan tangga nada minor melodik sebelum kita memasuki bab selanjutnya yang lebih menekankan pada aplikasi atau penerapannya.

Bab III akan menerangkan tentang macam-macam kemungkinan penerapan tangga nada melodik minor untuk gitar pada suatu akor dan atau progresi akor serta pengaplikasiannya dalam lagu *standard jazz* berjudul *Stella By Starlight* karya Victor Young.

Bab IV berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Dalam bab ini akan ditemukan jawaban dan hasil akhir dari uraian pada bab-bab sebelumnya.